

**KEGIATAN PUSTAKAWAN REFERENSI MENURUT ANN
RIEDLING DI PERPUSTAKAAN MAN YOGYAKARTA III**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Program Studi Ilmu Perpustakaan
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



Oleh:

Ahmad Sidik

10140057

PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN

FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2015

M. Solihin Arianto, S.Ag.,SIP.,M.LIS
Dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi
Saudara Ahmad Sidik

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti dan menyarankan perbaikan seperlunya, maka menurut kami skripsi Saudara :


Nama : Ahmad Sidik
NIM : 10140057
Jurusan : Ilmu Perpustakaan
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya
Judul : **“KEGIATAN PUSTAKAWAN REFERENSI MENURUT
ANN RIEDLING DI PERPUSTAKAAN MAN
YOGYAKARTA III”**

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu pada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Berkenaan dengan hal tersebut, kami berharap agar skripsi Saudara tersebut diatas dapat segera dimunaqosyahkan. Demikian atas perhatiannya, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 16 Januari 2015
Pembimbing



M. Solihin Arianto, S.Ag.,SIP.,M.LIS
NIP. 19700906 199903 1 012



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281 Telp./Fak. (0274) 513949
Web : <http://adab.uin-suka.ac.id> E-mail : adab@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.02/DA/PP.00.9/359 /2015

Skripsi / Tugas Akhir dengan judul:

**KEGIATAN PUSTAKAWAN REFERENSI MENURUT ANN RIEDLING
DI PERPUSTAKAAN MAN YOGYAKARTA III**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Ahmad Sidik

NIM : 10140057

Telah dimunaqosyahkan pada : Senin / 26 Januari 2015

Nilai Munaqosyah : B+

Dan telah dinyatakan diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

M. Solihin Arianto, S.Ag., SIP., M.LIS.
NIP. 19700906 199903 1 012

Penguji I

Dr. Nurdin Laugu, MA.
NIP. 19710601 200003 1 002

Penguji II

Afiati Handayu Dyah Fitriyani, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19850712 201101 2 021

Yogyakarta, 11 Februari 2015

Dekan

Fakultas Adab dan Ilmu Budaya



Dr. Hj. Siti Maryam, M.Ag.
NIP. 19580117 198503 2 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Ahmad Sidik
NIM : 10140057
Program Studi : Ilmu Perpustakaan
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :
“KEGIATAN PUSTAKWAN REFERENSI MENURUT ANN RIEDLING DI
PERPUSTAKAAN MAN YOGYAKARTA III” adalah asli hasil penelitian saya
sendiri dan bukan plagiasi hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 16 Januari 2015

Yang menyatakan



Ahmad Sidik

NIM. 10140057

INTISARI

KEGIATAN PUSTAKAWAN REFERENSI MENURUT ANN RIEDLING DI PERPUSTAKAAN MAN YOGYAKARTA III

Oleh: Ahamd Sidik

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kegiatan pustakawan referensi dan mengetahui kesesuaian antara teori Ann Riedling dengan kegiatan pustakawan referensi di Perpustakaan MAN Yogyakarta III. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Sedangkan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melalui wawancara, observasi, serta dokumentasi dengan studi kepustakaan. Data-data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan tiga tahapan yaitu direduksi, selanjutnya data disajikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif dan menarik kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah yang telah dijabarkan. Dari hasil penelitian diketahui kinerja pustakawan referensi di perpustakaan MAN Yogyakarta III bahwa pustakawan referensi memberikan beberapa layanan kepada siswa diantaranya : (1) memberikan layanan klasikal sementara kepada siswa (2) memberikan layanan penggunaan ruangan referensi sebagai sarana pembelajaran (3) membantu siswa dalam mencari sumber informasi (4) ikut serta dalam menentukan sumber informasi yang akan digunakan (5) membimbing atau memberikan saran kepada siswa dalam mencari sumber informasi yang dibutuhkan. Dari beberapa layanan di atas ada beberapa pekerjaan yang sesuai dengan teori dari Ann Riedling dan juga ada beberapa yang tidak sesuai. Teori Riedling menekankan pada tiga elemen kegiatan yaitu: (1) Pengetahuan terhadap Layanan Referensi (2) Ketrampilan berkomunikasi dengan siswa (3) Ketrampilan dalam memilih, memperoleh, dan mengevaluasi kebutuhan siswa. Berdasarkan analisis dari peneliti dalam kemampuan berkomunikasi siswa, pustakawan referensi mampu mengimbangi pola komunikasi dari siswa. Lalu dalam ketrampilan memilih, memperoleh, dan mengevaluasi, pustakawan referensi memiliki strategi agar pemilihan sumber informasi sesuai dengan kebutuhan siswa, serta dalam mengevaluasi kebutuhan siswa memiliki peran khusus dalam kegiatan ini. Untuk pengetahuan terhadap layanan referensi pustakawan memiliki kekurangan pada teknis dalam merujuk sumber informasi. Kegiatan merujuk sumber informasi sangat penting dan menjadi pelayanan utama dalam kegiatan layanan referensi, namun dalam pengembangan layanan referensi pustakawan memberikan beberapa terobosan baru sehingga layanan ini menjadi layanan yang sangat diperlukan oleh siswa.

Kata kunci : Layanan Referensi, Ketrampilan Referensi, Pustakawan Referensi, Ann Riedling

ABSTRACT

ACTIVITIES BY REFERENCE LIBRARIAN ANN RIEDLING AT LIBRARY OF MAN YOGYAKARTA III

By: Ahamd Sidik

This research aims to determine the activities of a reference librarian and also to determine the fit between theory Ann Riedling with a reference librarian at the Library of activities MAN Yogyakarta III. This study used qualitative methods. While data collection techniques in this research is through interview, observation, and documentation with the study of literature. The data were analyzed by using three stages, namely reduced, then the data is presented in the form of narrative text and draw conclusions in accordance with the formulation of the problem that has been described. The results show the performance of a reference librarian at the library MAN Yogyakarta III that reference librarians provide some services to students include: (1) provide services to students while classical (2) providing a reference indoor use as a learning tool (3) assist students in finding sources information (4) participate in determining the resources that will be used (5) guiding or give advice to students in finding the resources needed. Of some of the above services there are some jobs that fit with the theory of Ann Riedling and also there are some that do not fit. Riedling theory focuses on three main elements of activities, namely: (1) Knowledge of the Reference Service (2) communication skills with students (3) Skills in selecting, acquiring, and evaluate the needs of students. Based on the analysis of student researchers in communication skills, able to keep a reference librarian communication patterns of students. Then the skill to choose, obtain, and evaluate, reference librarians have a strategy for the selection of resources according to the needs of students, as well as in evaluating the student needs to have a special role in this activity. To the knowledge of the services on the reference librarians have technical flaws in referring to resources. Activity refers to the source of information is very important and the main services in the reference service activities, but in the development of reference services librarian provided some new breakthrough that these services into a service that is needed by the students.

Keywords: Reference Service, Reference Skills, Reference Librarian, Ann Riedling

MOTTO

Manusia menciptakan keajaiban, dan keajaiban adalah dasar dari rasa
keingintahuan.

(Niel Amstrong)

Urip iku mung mampir ngombe. Dadi gunakno ingkang temenan.

(Ukoro Parikan Jawa)

Nikmati hidup yang penuh dengan proses, karena proses adalah awal
kita menuju kesuksesan.

(Ahmad Sidik)

PERSEMBAHAN

Puji syukur selalu peneliti lantunkan sehingga karya yang sederhana ini dapat peneliti persembahkan kepada orang-orang yang tersayang.

Bapak dan Ibu

Terima kasih atas dukungan, doa dan pengorbanan yang diberikan kepada peneliti yang tiada terkira.

Kedua saudara tercinta

Terima kasih atas keceriaan sehingga menambah semangat dalam mewujudkan cita-cita peneliti.

Keluarga Besar Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama

Terimakasih telah memberikan banyak pelajaran dalam belajar berjuang serta bertaqwa.

Keluarga UKM PSM GITA SAVANA

Terima kasih telah memberikan pengalaman yang baru.

Keluarga Besar UKM KOPMA UIN

Terima kasih telah memberikan pengalaman dalam berharga.

Terima kasih sekalian

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya dalam memberikan kemudahan penulis dalam menyusun skripsi ini sehingga terselesaikan dengan baik.

Skripsi dengan judul “Kegiatan pustakawan referensi menurut Ann Riedling di Perpustakaan MAN Yogyakarta III” ini disusun sebagai salah satu syarat kelulusan pada Program Studi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini dapat selesai berkat dukungan, arahan, saran serta bantuan dari berbagai pihak. Maka dari itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Dr. Hj. Siti Maryam, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, beserta staf-stafnya.
2. Hj. Sri Rohyanti Zulaikha, S.Ag., SIP., M.Si. selaku Ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Siti Rohaya, S.Ag., MT., selaku Dosen Pembimbing Akademik penulis.
4. M. Solihin Arianto, S.Ag., SIP., M.LIS yang dengan kesungguhan dan dengan senang hati serta kesabaran dalam membimbing penulis dalam penulisan skripsi ini.
5. Dr. Nurdin Laugu, MA., selaku penguji 1 Munaqosah, terima kasih atas segala kritik dan saran sehingga skripsi ini menjadi baik.
6. Afiati Handayu Dyah Fitriyani, S.Pd., selaku penguji 2 Munaqosah, terima kasih atas segala kritik dan saran sehingga skripsi ini menjadi baik.
7. Rini Utamai, S.Pd., selaku Kepala Perpustakaan MAN Yogyakarta III, yang telah memberikan izin penulis untuk melakukan penulisan.
8. Nuzul Hidayah Yuningsih, SIP., dan Rita Susanti, A.Md., yang telah membantu dan bersedia menjadi informan dalam skripsi ini.

9. Bapak dan Ibu serta kedua adik dari penulis yang selalu memberikan doa, kasih sayang, dukungan moral, materiil dan semangat kepada penulis. Perjuanganmu selalu mengiringi perjuanganku.
10. Teman-teman satu angkatan 2010 Ilmu Perpustakaan sebagai kawan seperjuangan yang menjadi pemacu penulis untuk menyelesaikan tugas akhir.
11. Para sahabat (Juwanti, Putri, Lisa, Dita, Habib, Budi, Huda Anwar, dan Iqbal) yang memberikan motivasi dan selalu mengingatkan akan tugas akhir penulis. Maaf kita tidak bisa lulus bareng-bareng.
12. Seluruh Rekan dan Rekanita PC IPNU – IPPNU Kab. Bantul dan juga PAC IPNU – IPPNU se-Kabupaten Bantul. Ingat jargon kita, salam Belajar Berjuang Bertaqwa.
13. Seluruh teman UKM PSM GITA SAVANA tetap semangat dan salam Melody.
14. Seluruh anggota UKM KOPMA UIN dan juga LP4KOM serta KBA, salam satu jiwa Bravo KOPMA!
15. Keluarga KKN 80 GK 2, terima kasih atas dukungannya.
16. Semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.

Semoga Allah memberikan imbalan dan pahala yang berlipat ganda dan menjadi amalan tersebut sebagai bekal di akhirat. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat. Amiin.

Yogyakarta, 16 Januari 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	i
NOTA DINAS.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
INTISARI	v
ABSTRACT	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Fokus Penelitian.....	5
1.4 Tujuan Peneitian	5
1.5 Manfaat Penelitian	5
1.6 Batasan Istilah	6
1.7 Sistematika Pembahasan	7
BAB II. LANDASAN TEORI	
2.1 Kajian Pustaka	8

2.2 Landasan Teori	10
2.2.1 Kegiatan	10
2.2.2 Layanan Referensi	11
2.2.3.1Pustakawan	12
2.2.3.2 Referensi.....	14
2.2.3.3Pustakawan Referensi menurut Ann Riedling.....	15
2.2.4Ann Marlow Riedling.....	18
2.2.4.1 Biografi Ann Riedling	18
BAB III. METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian	21
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	21
3.3 Subjek dan Objek Penelitian	22
3.4 Sumber Data	22
3.5 Instrumen Penelitian	24
3.6Teknik Pengumpulan Data	25
3.7 Penentuan Keabsahan Data	28
3.8 Metode AnalisisData.....	29
BAB IV. PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Umum Perpustakaan MAN Yogyakarta III.....	32
4.1.1 Sejarah Perkembangan Perpustakaan MAN Yogyakarta III	32
4.1.2 Visi, Misi, dan Tujuan Perpustakaan	34
4.1.2.1 Visi	34
4.1.2.2 Misi.....	34
4.1.2.3 Tujuan	34
4.1.3 Organisasi	35

4.1.4 Tenaga Pengelola Perpustakaan.....	36
4.1.5 Koleksi.....	37
4.1.5.1 Jenis Koleksi	37
4.1.5.2 Jumlah Koleksi.....	38
4.1.6 Layanan Perpustakaan.....	40
4.1.6.1 Jenis Layanan	40
4.1.6.2 Sistem Layanan	42
4.1.7 Promosi Perpustakaan	43
4.1.8 Kegiatan Ekstrakurikuler berbasis Perpustakaan.....	43
4.2 Kegiatan Pustakawan Referensi	44
4.2.1 Pengetahuan Tentang Layanan Referensi	45
4.2.2 Kemampuan Berkomunikasi dengan Siswa	47
4.2.3 Keterampilan dalam Memilih, Memperoleh, dan Mengevaluasi	50
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	54
5.2 Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN	60

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kisi-kisi Wawancara	27
Tabel 2. Koleksi Buku	39
Tabel 3. Koleksi Nonbuku	39
Tabel 4. Koleksi Terbitan Berkala.....	40
Tabel 5. Koleksi Keseluruhan Buku Perkelas.....	40

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Hasil Dokumentasi Penelitian	60
Lampiran 2. Catatan Kegiatan Penelitian.....	66
Lampiran 3. Catatan Lapangan Hasil Observasi.....	67
Lampiran 4. Pedoman Wawancara	69
Lampiran 5. Hasil Wawancara.....	70
Lampiran 6. Surat Kesediaan Informan	85
Lampiran 7. Biodata Informan.....	87
Lampiran 8. Surat Penelitian.....	89
Lampiran 9. Teori Ann Riedling.....	91
Lampiran 10. CV Ann Riedling.....	104
Lampiran 11. CV Peneliti	115

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pustakawan referensi adalah petugas yang bertugas sepenuhnya pada bagian layanan referensi. Menurut Qalyubi (2007:226) pelayanan referensi merupakan pelayanan yang memberikan informasi langsung kepada pembaca, baik informasi ilmiah untuk kepentingan studi dan riset maupun informasi yang bersifat nonilmiah. Memberikan petunjuk kepada sumber informasi yang ada di perpustakaan ataupun sumber-sumber yang ada di luar perpustakaan. Menurut Lasa Hs (2013:211) tugas pustakawan referensi diantaranya: 1) memilihkan sumber rujukan yang lebih tepat untuk pengguna untuk menjawab pertanyaan; 2) memberikan pengarahan kepada pengguna untuk memperluas wawasan mereka mengenai subjek maupun topik tertentu; 3) mendayagunakan sumber informasi maupun teknologi informasi yang tersedia. Berdasarkan ketiga tugas pustakawan referensi di atas dapat disimpulkan bahwa pustakawan akan memberikan kemudahan dalam temu kembali informasi kepada pengguna. Dengan demikian pengguna akan lebih mudah mencari informasi yang dibutuhkannya.

Dalam perannya di perpustakaan sekolah, pustakawan referensi akan banyak menemukan hal yang berhubungan dengan tanya dan jawab karena sebagian besar pengguna dari perpustakaan merupakan siswa dari sekolah dimana perpustakaan itu berada. Hal ini membuat pustakawan dituntut untuk bisa memahami peran

pustakawan referensi secara luas, dengan harapan pustakawan referensi bisa memberikan layanan yang sesuai dengan kebutuhan penggunanya.

Salah satu ilmuwan yang mengkaji tentang berbagai aspek kegiatan pustakawan referensi ialah Riedling. Dalam bukunya yang berjudul *Reference Skill for the school library media specialist: Tools and tips*, telah diutarakan berbagai teori yang membahas tentang pelayanan pustakawan referensi. Dalam bukunya disampaikan beberapa tugas pokok seorang pustakawan referensi, beberapa cara untuk melayani dalam bentuk tanya jawab, dan temu kembali yang sesuai.

Riedling merupakan ilmuwan yang secara lebih dalam membicarakan ketrampilan pustakawan referensi dan secara detail menggambarkan bagaimana penerapannya. Teori yang dibahas Riedling hanya meliputi perpustakaan sekolah saja sehingga teori yang dituangkan di dalam bukunya lebih terperinci dan detail dalam pembahasan. Sebenarnya banyak ilmuwan yang mengkaji tentang pustakawan referensi dan juga tentang layanan referensi diantaranya: Richard E Bopp dengan judul buku *Reference and a Information services: An Introduction (Library and Information Science Text Series*"; Carol A. Singer dengan judul *Fundamentals of Managing Reference Collections (Ala Fundamentals)*; Kate Thimmer dengan judul *References and Access: Inovative Practices for Special Collections*. Dari berbagai tulisan yang disajikan oleh ilmuwan tersebut hanya Riedling yang membahas secara lebih khusus dan lebih detail tentang layanan referensi di perpustakaan sekolah sehingga membuat peneliti lebih mudah untuk melakukan penelitian.

Perpustakaan MAN Yogyakarta III atau yang seterusnya disingkat menjadi Perpustakaan MAYOGA adalah salah satu perpustakaan yang pernah meraih juara umum tingkat nasional kategori perpustakaan sekolah terbaik pada tahun 2007. Perpustakaan MAYOGA memiliki keunggulan dalam berbagai aspek sehingga perpustakaan ini bisa menjadi juara umum perpustakaan terbaik tingkat nasional. Dengan berbagai fasilitas yang diberikan oleh perpustakaan sekolah MAYOGA menjadikan perpustakaan ini memenuhi kriteria perpustakaan terbaik tingkat nasional. Berdasarkan hasil observasi peneliti pada tanggal 7 Mei 2014 pukul 10.00 WIB, layanan referensi di Perpustakaan MAYOGA bisa dikatakan layanan yang diunggulkan karena layanan referensi perpustakaan MAYOGA mampu memberikan fasilitas sesuai kebutuhan para penggunanya. Fasilitas secara umum yang diberikan antara lain: tersedianya *home theater* sebagai kegiatan belajar mengajar siswa dan guru, serta ruang baca yang luas dan nyaman untuk aktifitas membaca dan belajar mengajar menjadi lebih nyaman untuk para pengguna. Beberapa fasilitas di atas menunjukkan bahwa Perpustakaan MAYOGA adalah perpustakaan yang bagus. Koleksi referensi di Perpustakaan MAYOGA memiliki beberapa kriteria diantaranya kamus, almanak, biografi, koran, majalah, buletin tabloit. Koleksi yang diberikan oleh Perpustakaan MAYOGA kepada pengguna perpustakaan memberikan daya tarik kepada pengguna sehingga pengguna merasa membutuhkan informasi yang diberikan oleh perpustakaan. Kegiatan pustakawan menjadi hal yang sangat penting di perpustakaan, memberikan layanan dan juga membantu temu kembali informasi menjadi pelayanan yang diharapkan para pengguna perpustakaan.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 7 Mei 2014 pukul 11.15 WIB di Perpustakaan MAYOGA, ditemukan bahwa pemustaka mengambil sendiri koleksi referensi tanpa di bawah bimbingan pustakawan referensi. Ini bertentangan dengan yang disampaikan Riedling dalam teorinya bahwa pustakawan harus melakukan bimbingan kepada pemustaka di dalam mencari koleksi referensi. Peneliti berasumsi bahwa pustakawaan di Perpustakaan MAYOGA tidak melakukan tugas referensi sebagaimana halnya yang disampaikan oleh Riedling. Oleh karena itu, peneliti berkeinginan meneliti lebih jauh apakah pustakawan referensi sudah benar-benar melakukan tugasnya sebagai mana yang telah dikemukakan oleh Riedling.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti berkeinginan untuk meneliti aspek kesinambungan antara teori dan aplikasi yang telah dilakukan di perpustakaan MAYOGA. Peneliti berkeinginan untuk meneliti dengan “Kegiatan pustakawan referensi menurut Ann Riedling di Perpustakaan MAN Yogyakarta III.

Oleh karena itu, sangatlah menarik dan mungkin belum pernah diteliti atau dikaji secara lebih mendalam penelitian yang kaitanya dengan implementasi kegiatan pustakawan menurut Ann Riedling. Perpustakaan MAYOGA merupakan sumber pembelajaran serta sumber intelektual yang amat penting untuk menunjang prestasi seluruh siswa dan menambah wawasan bagi seluruh pengguna yang terdaftar dalam buku keanggotaan Perpustakaan MAYOGA.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas dapat dirumuskan sebuah masalah yang akan peneliti kaji yaitu Apakah ada kesesuaian kegiatan pustakawan bagian referensi menurut Ann Riedling yang ada di Perpustakaan MAYOGA?

1.3 Fokus Penelitian

Peneliti memilih Perpustakaan MAYOGA sebagai fokus penelitian karena setelah observasi awal kegiatan pustakawan referensi ditemukan permasalahan diantaranya belum adanya kesesuaian teori dengan keadaan yang ada di Perpustakaan MAYOGA.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kegiatan pustakawan referensi di Perpustakaan MAYOGA menurut teori Ann Riedling.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi peneliti, akademisi dan juga lembaga perpustakaan. Adapun manfaat penelitian ini diantaranya:

1. Bagi peneliti

Dari penelitian ini, peneliti berharap dapat meningkatkan dan mengembangkan wawasan keilmuan dan daya pikir dengan melalui praktik penelitian langsung untuk lebih memahami pengetahuan dalam dunia perpustakaan.

2. Bagi akademisi

Hasil penelitian ini yang akan dilaksanakan di Perpustakaan MAYOGA nantinya diharapkan dapat berguna sebagai bahan pertimbangan bagi penelitian lainnya yang berkaitan dengan kegiatan pustakawan.

3. Bagi perpustakaan

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan acuan dalam implementasi kegiatan pustakawan sehingga akan lebih meningkatkan lagi kualitas layanan kepada pengguna.

1.6 Batasan Istilah

Untuk menyamakan sudut pandang antara peneliti dan pembaca agar tidak terjadi kerancuan maka diperlukan batasan istilah yang dapat menjelaskan istilah yang dipakai dalam penelitian ini. Adapun beberapa batasan istilah yang perlu dijelaskan adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan pustakawan referensi merupakan pekerjaan ataupun aktivitas pustakawan yang dilakukan dilayanan referensi ataupun yang berkaitan dengan layanan referensi.
2. Ann Riedling merupakan ilmuwan dan pengarang buku yang berjudul *Reference Skills for the school library Media Specialist : Tools and Tips , 2nd edition.*
3. Perpustakaan MAN Yogyakarta III merupakan salah satu perpustakaan sekolah yang memiliki pustakawan lebih dari satu pustakawan.

1.7 Sistematika Pembahasan

Sistematika penelitian skripsi akan dibagi kedalam beberapa bab dan sub bab, diantaranya:

Bab I, merupakan pendahuluan. Pada bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab II, berisi tentang tinjauan pustaka yang berupa hasil penelitian sebelumnya yang memiliki kesamaan dan perbedaan topik dengan penelitian ini. Landasan teori yang berisi konsep-konsep yang dijadikan kerangka berpikir.

Bab III, pada bab ini menjelaskan tentang jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, penentuan keabsahan data, serta metode analisis data, yang digunakan dalam penelitian ini.

Bab IV, merupakan pembahasan. Pada bab ini akan dijelaskan gambaran umum dan analisis data.

Bab V, merupakan simpulan dan saran. Pada bab ini akan dijelaskan simpulan dan saran hasil penelitian.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa implementasi dari kegiatan pustakawan referensi menurut Ann Riedling di Perpustakaan MAN 3 Yogyakarta sudah sesuai, namun ada beberapa hal yang belum sesuai dengan teori dari Ann Riedling.

Dikatakan sesuai dan memenuhi dari teori Riedling karena setelah ditinjau dari kegiatan dalam ketrampilan berkomunikasi dengan siswa; pustakawan referensi mampu berkomunikasi dengan siswa dan mampu masuk dengan gaya bahasa siswa, sehingga komunikasi dengan siswa tersampaikan dengan baik. Sebagai contoh ketika pustakawan referensi memberikan sumber informasi kepada siswa, dalam perannya di sini pustakawan referensi mampu mengikuti pola bahasa dari siswa sehingga pesan yang diterima sesuai dengan permintaan siswa. Hal ini menunjukkan bahwa komunikasi yang dibangun oleh pustakawan referensi sangat bagus sehingga dalam interaksi akan sesuai dengan harapan siswa dan sesuai dengan harapan pustakawan referensi. Begitupula jika ditinjau dari kegiatan dalam memilih, memperoleh, dan mengevaluasi kebutuhan siswa. Teori dari Riedling mampu diaplikasikan dan hampir tidak ada kekurangan karena pustakawan referensi di MAYOGA mampu memberikan sumber informasi yang tepat dalam memilihkan, memperoleh, serta mengevaluasi kebutuhan yang diperlukan oleh siswa. Sebagai contoh ketika pustakawan referensi ikut andil

dalam menentukan sumber koleksi yang akan digunakan di perpustakaan, dan hasil dari pemilihan sumber informasi tersebut sangat berguna bagi siswa guna menunjang pembelajaran di kelas. Hal ini menunjukkan bahwa pemilihan dan juga dalam mengevaluasi sumber informasi pustakawan referensi mampu memberikan manfaat bagi siswa serta mendorong referensi pembelajaran di kelas masing – masing .

Namun ada hal penting yang belum bisa diaplikasikan yaitu dari kegiatan pengetahuan tentang layanan referensi karena pustakawan referensi tidak menguasai layanan referensi termasuk dengan tugas khususnya untuk memberikan layanan merujuk buku. Merujuk buku menjadi penting karena dalam menemukan informasi kepada siswa hal ini sering akan dijumpai setiap saat. Maka dari itu merujuk buku adalah kemampuan yang seharusnya dimiliki oleh pustakawan referensi agar tercipta sebuah temu kembali informasi yang sesuai dengan yang diharapkan tanpa ada kekurangan sedikitpun. Namun dari beberapa kekurangan itu, pustakawan referensi memiliki kemampuan dalam memanfaatkan fasilitas layanan referensi sebagai layanan pembelajaran, dan membuat strategi untuk menarik perhatian kepada siswa sehingga perpustakaan menjadi prioritas utama untuk mencari sumber informasi.

5.2 Saran

Setelah melakukan penelitian, peneliti menyampaikan beberapa saran terkait dengan kinerja pustakawan referensi di perpustakaan MAYOGA. Saran ini diberikan kepada pustakawan referensi dan juga ditujukan kepada kepala perpustakaan agar ada evaluasi untuk kedua sisi.

Bagi pustakawan referensi disarankan agar mengikuti pelatihan khusus ataupun belajar mandiri tentang pelayanan di layanan referensi dan disarankan juga untuk mencoba saling menilai antarpustakawan sehingga nanti akan lebih paham cara kerja merujuk buku yang benar. Walaupun di perpustakaan tingkat sekolah tidak sering ada yang merujuk buku namun hal ini wajib dikuasai oleh pustakawan referensi. Jika sudah mampu dengan benar cara merujuk buku maka pustakawan tersebut bisa dikatakan sukses dan mampu mengikuti teori dari Riedling yang menjadi pedoman untuk perpustakaan tingkat sekolah. Saran yang diberikan untuk kepala perpustakaan yaitu dengan memberikan ruang pembelajaran untuk pustakawan dengan porsi yang lebih dan juga memberikan penilaian publik kepada siswa sebagai bahan evaluasi kegiatan yang dilakukan pustakawan referensi, sehingga nanti akan mendapat masukan baru yang dievaluasi serta menjadi acuan untuk pengembangan layanan referensi di perpustakaan MAYOGA.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bafadal, Ibrahim. 2011. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hidayati, Afinda Nur. 2013. *Persepsi Pemustaka Terhadap Pelayanan Referensi di Kantor Perpustakaan Dan Arsip Kabupaten Kulon Progo Yogyakarta*. (Skripsi). Prodi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga.
- Indah. 2014. *Definisi (Pengertian dan Definisi Kegiatan)*. "<http://carapedia.com/pengertian definisi kegiatan info2125.html>" diakses pada pukul 18:00 wib pada tanggal 15/1/2015.
- Pemerintah Republik Indonesia. 2008. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Kamus Artikata 2014. *Definisi Kegiatan*. "<http://artikata.com/arti-364403-kegiatan.html>" diakses pada pukul 18.38 wib pada tanggal 15/1/ 2015
- Kurnia, Ivo. 2011. *Persepsi Pemustaka Terhadap Kualitas Pelayanan Referensi di Perpustakaan MAN 1 Yogyakarta*. (Skripsi). Prodi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga.
- Kurniawan, Ahmad Agus. 2013. "Pengertian, Tugas dan Fungsi Layanan Rujukan".<http://ahmadaguskurniawan.blogspot.com/2013/02/pengertian-tugas-dan-fungsi-layanan.html>. diakses pada pukul 16.08 wib tanggal 10/09/2014.
- Lasa, Hs. 1998. *Kamus Istilah Perpustakaan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- _____. 2013. *Manajemen Perpustakaan: Sekolah/Madrasah*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.

- Lepank. 2014. *Pengertian Kegiatan Menurut Beberapa Ahli*. <http://www.lepank.com/2012/08/pengertian-kegiatan-menurut-beberapa.html>. diakses pada pukul 18:15 wib pada tanggal 15/1/2015.
- Margono, Slamet. 2003. *Membentuk Pola Perilaku Manusia Pembangunan*. Bogor: IPB Press.
- Moleong, Lexy. 1993. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- _____. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- _____. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- _____. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- _____. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Riedling, Ann Marlow. 2005. *Reference skills for the school library media specialist: tools and tips*. Ohio: Linworth Publishing.
- Riedling, Ann Marlow. 2014. *Curriculum Vitae*. <http://www.annriedling.com/wp-content/uploads/2014/08/Resume-2014-A.-Riedling.pdf> diakses pada pukul 22:38 tanggal 15 Januari 2015.
- Qalyubi, Syihabuddin. dkk. 2007. *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Yogyakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukamti, Anis Zara. 2013. *Evaluasi Pelayanan Referensi Berdasarkan Persepsi Pemustaka di Perpustakaan Unit II Fakultas Ekonomika Dan Bisnis*

Universitas Gajah Mada Yogyakarta. (Skripsi). Prodi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga.

Widyawan, Rosa. 2012. *Pelayanan Referensi Berawal dari Senyuman*. Bandung: Bahtera Ilmu.



LAMPIRAN 1

HASIL DOKUMENTASI



Gambar 1. Meja baca layanan referensi



Gambar 2. Kegiatan KBM yang menggunakan layanan referensi



Gambar 3. Fasilitas layanan referensi



Gambar 4. Koleksi-koleksi layanan referensi



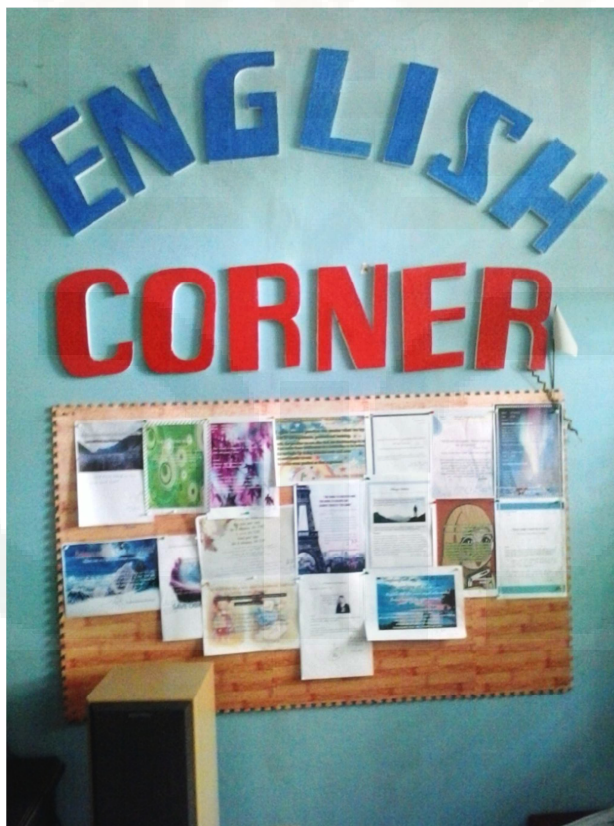
Gambar 5. Koleksi kliping



Gambar 6. Display koeksi serial diletakkan didekat pintu masuk



Gambar 7. Koleksi koran dan majalah yang dilanggan dari perpustakaan



Gambar 8. Majalah dinding bahasa Inggris ini merupakan fasilitas ruang yang diberikan dilayanan referensi



Gambar 9. Lokasi ruang layanan referensi

LAMPIRAN 3

CATATAN LAPANGAN HASIL OBSERVASI

Pengamat : Ahmad Sidik

Waktu : 13.00 WIB , 5 November 2014

Tempat : Perpustakaan MAN Yogyakarta III

Hasil :

Pada waktu itu peneliti melakukan penelitian dan mulai melakukan obserasi terjun di lapangan. Peneiti banyak menemukan hal-hal yang berkaitan dengan layanan referensi. Pada pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, peneliti kerap melihat aktifitas di layanan referensi yaitu penggunaan ruang skripsi sebagai ruang KBM. Kegiatan KBM dilakukan sesuai dengan prosedur yang telat ditetapkan oleh pihak perpustakaan, dengan terlebih dahulu memesan ruangan sebelum menggunakannya. Kegiatan KBM ini sering dilakukan, terhitung selama peneliti melakukan observasi peneliti mendapati setiap harinya ruang layanan referensi digunakan untuk kegiatan KMB oleh guru dan siswa. Pemanfaatan layanan referensi digunakan untuk kegiatan KBM mampu meningkatkan minat kunjung dan juga penggunaan koleksi referensi oleh siswa dan guru. Dalam observasi peneliti mengamati bahwa setiap ada kegiatan KBM yang dilakukan guru dan siswa mampu mendorong penggunaan layanan referensi secara signifikan.

Pada pemanfaatan koleksi serial dan dalam pengamatan peneliti, layanan koleksi serial yang dilayangkan oleh pustakawan dengan penempatan koleksi didepan pintu masuk layanan referensi dan menata dengan rapi serta mebedakan dengan kategori masing, sehingga mampu mempermudah siwa untuk menggunakan layanan serial koleksi referensi. Dalam pengamatan peneliti melihat bahwa peletakan koran, tabloid, majalah, dan surat kabar lainnya diletakakn

sesuai dengan jenis koleksi serial. Dan diletakan dengan meja dan juga display yang sesuai dengan jenis dan bentuk koleksi serial tersebut. Konsep tata ruang yang diterapkan di perpustakaan mampu menarik siswa untuk datang ke perpustakaan walaupun hanya datang untuk sekedar melihat-lihat koleksi saja.

Pustakawan sehari-hanrinya tidak sering melakukan komunikasi dengan siswa yang dilakukan di layanan referensi, komunikasi dengan siswa lebih sering dilakukan di layanan sirkulasi. Layanan sirkulasi menjadi tempat kegiatan yang sering dilakukan oleh siswa dalam mencari sumber informasi yang dibutuhkan. Dalam sehari layanan sirkulasi lebih banyak digunakan oleh siswa dari pada layanan referensi. Siswa lebih pasif dalam menggunakan layanan referensi, sesering mungkin ketika menggunakan layanan referensi siswa ketika pelaksanaan kegiatan KBM yang dilakukan oleh guru dan siswa, kegiatan KBM di layanan referensi merupakan kegiatan yang mampu membawahi siswa dalam penggunaan layanan referensi.

Pelaksanaan evaluasi sumber referensi dilakukan setahun sekali ketika tahun ajaran baru dimulai. Teknik dalam menentkan informasi yang akan digunakan dilayanan referensi dilakukan di ruangan berbeda dan juga melibatkan orang yang lebih memiliki kebijakan. Serta pemilihan sumber informasi dilakukan sesuai kebutuhan siswa yang akan digunakan guna menunjang kegiatan pembelajaran di dalam kelas oleh siswa.

SURAT KEBERSEDIAAN INFORMAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

Jenis Kelamin :

Pekerjaan :

Menyatakan dengan benar dan bersedia nama informan ini dicantumkan dalam skripsi dan dijadikan informan untuk diwawancarai sebagai narasumber oleh Ahmad Sidik sebagai penyusunan skripsi berjudul “Implementasi kegiatan pustakawan referensi menurut Ann Rieding (Studi kasus MAN 3 Yogyakarta)”

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 28 Oktober 2014

Informan

()

Curriculum Vitae Informan

Nama lengkap :

Tempat, tanggal lahir :

Alamat :

Email :

No.HP :

Pekerjaan :

Riwayat pendidikan :

:

:

:

:

:

:



LAMPIRAN 4**PEDOMAN WAWANCARA****Pengetahuan tentang koleksi referensi**

1. Paham tentang koleksi referensi yang ada di perpustakaan
2. Menguasai cara dalam merujuk koleksi referensi
3. Mampu mengarahkan siswa dalam menggunakan koleksi referensi
4. Memberikan solusi dalam pencarian koleksi kepada siswa

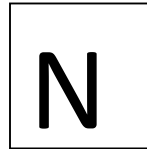
Ketrampilan berkomunikasi dengan siswa

5. Mampu berkomunikasi baik dengan siswa
6. Mampu menyampaikan jawaban sesuai dengan harapan siswa
7. Memiliki hubungan yang dekat dengan siswa
8. Mampu menyesuaikan komunikasi dengan gaya komunikasi siswa

Ketrampilan dalam memilih, memperoleh, dan mengevaluasi kebutuhan siswa

9. Mempunyai kemampuan dalam mengevaluasi sumber informasi untuk kebutuhan siswa
10. Memiliki kemampuan dalam memilihkan informasi sesuai kebutuhan siswa
11. Mempunyai strategi khusus dalam memperoleh sumber informasi untuk kebutuhan siswa
12. Memiliki keakuratan dalam memberikan pelayanan kepada siswa berupa koleksi sesuai dengan kebutuhan siswa

CATATAN HASIL WAWANCARA



Nama : Nuzul Hidayah Yuningsih

Tempat : Perpustakaan MAN 3 Yogyakarta

Waktu : 28 Oktober 2014, pukul 13.00 – 13.45 WIB

Keterangan inisial ini huruf depan merupakan tambahan dari Peneliti untuk memperjelas maksud.

Peneliti : Apa yang anda ketahui tentang layanan referensi?

Informan : Ya saya tidak terlalu begitu banyak mengetahui semua tentang layanan referensi, yang jelas referensi sebatas rujukan jadi koleksinya itu yang dirujuk anak-anak, biasanya kamus yang paling sering digunakan dan juga ensiklopedi.

Peneliti : Biasanya hal-hal apa yang anda temui ketika memberikan pelayanan referensi terhadap siswa yang menanyakan tentang koleksi referensi, tatacara merujuk, dan temu kembali informasinya seperti apa?

Infoman : Siswa itu biasanya gak mau mencari sendiri, biasanya cuman nanya “Isinya tetang ini, dimana? Referensi apa, buku ensinya apa?”. Kesulitanya kita kan gak bisa, karena secara garis besarnya buku satu dengan buku yang lain berkaitan, sehingga kita gak mungkin juga membaca semuanya, cuman kita sarankan untuk melihat di daftar isinya itu, kemungkinan ada informasi yang bisa diambil dari tadi yang ditanyakan.

Penliti : Terus biasanya siswa itu seperti apa jika ingin mencari informasi? Apa siswa langsung bertanya, atau setelah mencari siswa tidak menemukan baru bertanya dengan anda.

- Informan** : Pernah ada siswa mencari sejarah tentang Khuafaurosiddin atau yang lainlah, kalo ensikopedikan berjilid-jilid itu toh, terus kan didaftar isinya disemua jilid gak ada biasanya diawal dan diakhir toh, nah siswa itu kadang gak mau mencari daftar isinya dan maunya langsung tapi kita tetap berusaha mencarikannya.
- Peneliti** : Terus biasanya yang dicari siswa di layanan referensi itu apa mbak?
- Informan** : Biasanya kamus, ensiklopedi.
- Peneliti** : Sedekat apakah komunikasi anda dengan siswa diantaranya semisal tanya jawab entah apa?
- Informan** : Ya biasalah, si swakan pengenya cuman cepatnya aja, langsung to the point “mbak tolong carikan ini dimana?”.
- Peneliti** : Ketika siswa bertanya kepada anda, apakah sudah sesuai antara yang ditanyakan siswa dengan jawaban anda?
- Informan** : Ya kadang ada yang sesuai, ya kadang ada yang kurang sesuai gak seperti yang diinginkan siswa. Tapi kalo disini itu untuk penggunaan ensiklopedi itu kurang ya, kalo gak ada tugas dari guru jarang ada siswa yang membaca.
- Peneiti** : Adakah hal-hal yang anda belum ketahui tentang layanan referensi dan koleksi referensi, sehingga saat siswa menanyakan anda belum mengetahuainya?
- Informan** : Ya ada, karena kita kan gak mungkin ya membaca semua koleksi.
- Peneliti** : Yang belum anda ketahui tentang apa mbak?
- Informan** : Hehe, aduh lupa e. Soalnya siswa jarang juga yang menggunakan, biasanya menggunakan buku pelajaran, jarang kalo menggunakan ensiklopedi, biasanya itu menggunakan kamus.

Peneliti : Sudah pernah membimbing siswa dalam menggunakan layanan referensi belum mbak? Seperti halnya merujuk sebuah buku atau cara menggunakannya.

Informan : Sudah pernah dulu,

Peneliti : biasanya yang dirujuk itu buku apa?

Informan : ya disini cuman sederhana saja, tapi juga lupa e mas.

Peneliti : okey, terus mbak dalam memilih memperoleh mengevaluasi kebutuhan dari siswa seperti apa?

Informan : kalo dalam menentukan pengadaan buku kita merujuk berdasarkan usulan dari pemustaka, kita biasanya minta katalog dari penerbit lalu nanti kita disimpulkan untuk membeli koleksi ini atau tidak.

Peneliti : cara anda memilah dan memilih untuk menentukan koleksi yang akan dipilih itu seperti apa?

Informan : kalo dalam menentukan koleksi yang akan dibeli atau menambah koleksi, untuk menentukan mana yang akan dibeli bukan saya sendiri, ada dari kepala perpustakaan. Dan kita hanya memberikan pilihan yang kira-kira peling dibutuhkan siswa.

Peneliti : bagaimana siswa berkomunikasi dengan anda?

Informan : Ya macam-macam, ada yang sampai curhat juga ya, ada yang deket juga, ada yang sering ngobrol juga.

Peneliti : berarti anda tetap melayani ya?

Informasi : iya tetep saya tanggapi.

Peneliti : biasanya yang dibicarakan dengan anda itu apa? Apakah tentang perpustakaan atau yang lain.

Informan : ya kadang ada satu dua yang menanyakan, dan kadang kita juga menanyakan tentang apa isi buku itu ada yang menyampaikan.
Misalnya baca buku ini gimana toh isi dari buku ini, seperti yang pernah kita tanyakan.

Peneliti : terus biasanya dari siswa yang ngbrol dengan anda biasanya yang diceritakan itu buku apa, buku fiksi atau yang lain.

Informan : biasanya fiksi, malah ada yang curhat tentang hal lain juga.
Soalnya jarang siswa yang membaca referensi.hehe.

Peneliti : terus dalam anda memberikan pelayanan, anda merasa mendapat ilmu baru.

Informan : ya tentu pernah, mungkin kita belum sempat untuk membaca misalnya yang mencari ttg ini, kita kan berusaha memcarikan, sehingga dari itu otomatis menambah pengetahuan kita toh.

Peneliti :bagaimana sikap anda ketika ada siswa yang hanya duduk-duduk tiduran dilayanan referensi?

Informan : ya kalo pas jam pelajaran kita ingatkan, kalo pas habis jam pelajaran kita biarkan mereka sante biar ngadem, kita menyediakan buku ensiklopedi di meja biar mereka sambil tiduran mereka bisa membaca buku tersebut, dan semisal mereka ingin menonton film atau berita sehabis jam pelajaran.

Peneliti : jenis pelayanan prima yang anda berikan kepada siswa?

Informan : yang jelas yang pertama mencarikan apa yang mereka butuhkan dilayanan referensi, dan semisal tidak menemukan di perpustakaan kita anjurkan untuk browsing di internet.

Peneliti : pernahkah ada siswa yang merasa pertanyaannya sudah terjawab oleh anda?

Informan : ya semisal ada yang kurang puas, kita anjurkan untuk mendalami di internet. Semisal masih ada yang kurang kita sarankan untuk browsing di JLA, bisa browsing disana karena kita adalah anggota JLA dan mungkin ada bukunya yang bisa digunakan untuk dijadikan referensi. Jadi semisal koleksi buku disini tidak ada nanti browsing di JLA menemukan dan bisa datang ke perpustakaan disana. Kita memberikan anjuran sebisanya mungkin.

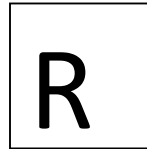
Peneliti : untuk majalah dan jurnal yang anda pilih untuk dilayankan direferensi apakah sudah sesuai dengan kebutuhan siswa?

Informan : jelas sesuai, karena untuk majalah merupakan layanan yang up to date. Untuk majalah joko lodhang biasanya digunakan siswa untuk membantu dalam pelajaran bahasa jawa, majalah paras juga biasanya digunakan siswa untuk menambah referensi pelajaran tata busana karena disini ada juga jurusan tata busana, terus ada majalah bakti dan intisari itukan ada artikel-artikel biasanya dipakai untuk pembelajaran bahasa indonesia.

Peneliti : jadi semua yang dilanggan semuanya ada kaitanya dengan mata pelajaran di sekolah ya?

Informan : iya semua majalah yang kita langgan berkaitan dengan mata pelajaran dan jurusan yang ada di sekolah ini .

CATATAN HASIL WAWANCARA



Nama : Rita Susanti

Tempat : Perpustakaan MAN 3 Yogyakarta

Waktu : 7 November 2014, pukul 14.00 – 14.45 WIB

Keterangan inisial ini huruf depan merupakan tambahan dari Peneliti untuk memperjelas maksud.

Peneliti : Sejauh mana anda mengetahui koleksi/layanan referensi?

Informan : Ya saya tidak mengetahui semua layanan referensi, yang jelas referensi sebatas rujukan jadi koleksinya itu yang dirujuk anak-anak, biasanya kamus yang paling sering digunakan dan juga ensiklopedi.

Peneliti : Menurut anda tugas dari layanan referensi yang paling utama itu seperti apa? Dan anda biasanya memberikan layanan seperti apa?

Informan : Yang sering itu pinjam ke kelas, pinjaman sementara. Pinjaman klasiskal itu pinjaman yang hanya sehari. Dan kita menyediakan ruang referensi untuk kegiatan kbm, dan semisal ada siswa yang bertanya ya kita sarankan mencari di kamus.

Peneliti : Semisal ada siswa yang bertanya untuk merujuk buku ke index ini dan yang lain?

Informan : Biasanya kalo seperti itu jarang, mungkin itu masuk ke pelajaran ppmb kelas 11 tentang mengajari membaca index. Kalo sementara ini biasanya siswa menanyakan definisi ini apa ya mbak, ada yang bertanya seperti itu kita sarankan untuk mencari di kamus bahasa indonesia atau kamus informatika sesuai istilah yang ditanyakan.

Terus semisal ada yang menanyakan tentang informasi planet-planet kita sarankan untuk mencari di ensiklopedi sains, atau ada juga yang tanya mau cari tokoh-tokoh muslim mencarinya di ensiklopedi apa? Ya sebatas seperti itu merujuknya mas.

Peneliti : Cara komunikasi siswa dengan anda itu seperti apa, apakah hanya cuman bertanya tentang buku kepada anda, “mbak ini buku ada dimana?”.

Informan : Ya paling banyaknya siswa bertanya, “mbak sini punya buku ini gak?”. Nah kalo itu bisa dicari ya, dia sudah tahu judul bukunya atau pengarangnya kan dia sudah berarti tak suruh mencari ke katalog dulu. Dan juga ada yang bertanya “buk kalo buku tentang ini judulnya apa ya?”. Nah dia berarti belum tahu judulnya, biasanya kadang saya rujuknya dikatalog dulu, kalo memang katalog tidak menemukan kadang kita menganalisis sendiri oh mungkin bukunya judulnya tentang ini atau coba dicari disubjek tentang pendidikan misalnya ya pendidikan, agama, dan kalo untuk guru-guru yang sedang kuliah biasanya coba buk dicari di buku-buku pendidikan, manajemen pendidikan atau manajemen madrasah. Kalo ada siswa yang sedang penelitian, semisal ada yang meneliti tentang narkoba siswa biasanya tanya “buku yang berhubungan dengan narkoba apa bu?”. Ya paling hanya sampai sekitar itu.

Peneliti : Seberapa dekat anda dengan siswa sehingga merasa nyaman dengan anda, entah ketika ada siswa yang curhat atau ngobrol tentang hal lain.

Informan : Kalo siswa gini ya, jujur ni dulu pas saya awal-awalnya masuk kan masih muda(gadis) jadi mungkin usia baru lulus d3 itu sekitar kalo gak salah usia 21 tahunan jadi mungkin saya masih gaya-gaya

abg remaja, saya dulu sangat dekat dengan siswa hampir kayak temen biasa.

Peneliti : Nah kalo sekarang seperti apa mbak?

Informan : Tapi setelah saya mengalami nikah punya anak, itu kok nganu secara alamiah saya menganggap mereka itu seperti anak saya juga. Jadi apa yang saya komunikasikan itu apa sudah lain gak kayak dulu lagi, gak tau itu alami atau apa tapimemang itu yang saya rasakan sekarang sudah kayak anak sendiri, kalo dulu memang kayak temen mereka curhat ini itu, kalo sekarang enggak bisa e kayak dulu lagi, mungkin hanya sebatas kayak ada apa penyekat kalo saya ini sudah orang tua gitu loh. Ya mungkin hanya sebatas komunikasi formal, tapi ya ada beberapa yang merasa dekat dengan saya tanya-tanya tentang keluarga biasanya yang sering kesini, tapi untuk yang jarang kesini hanya komunikasi formal.

Peneliti : Berarti ada perubahan kalo dulu temen sekarang menganggap anak, sehingga lebih ke membimbing ya.

Informan : Iya saya karena merasa lebih tua, tapi kao dengan guru ya biasa. Dan para guru pun merasa nyaman ketika di perpustakaan, seperti ketika menerima tamu guru mengajak tamunya main ke perpustakaan, mereka capek, stres larinya juga ke perpustakaan ngadem ada bantal tidur, sampai kita pulang pernah masih ada yang tidur, hubungan dengan guru disini baik.

Peneliti : Pernahkan anda membimbing siswa dalam penggunaan referensi, misal gimana cara merujuk buku.

Informan : Belum pernah mas, kalo mungkin petunjuk-petunjuk, misalnya mereka gak dapet, baru saya ikut mencarikan langsung, saya hanya menyuruh untuk mencari di kamus mungkin ada.

Peneliti : Berarti anda hanya memberikan caranya saja.

- Informan** : Iya, saya suruh mencari dikamus dan ensiklopedi biasanya jika ada yang menanyakan sesuatu hal.
- Peneliti** : Kalo anda itu bagian layanan ya?
- Informan** : Iya, saya layanan pemakai, termasuk sirkulasi layanan referensi layanan baca. Juga sebenarnya, yang teknis itu sendiri.
- Peneliti** : Nah, berarti anda pernah ikut dalam pemilihan koleksi, diantara bahwa harus mengevaluasi, memilih, memperoleh.
- Informan** : Iya pernah.
- Peneliti** : Nah anda merasa bisa tidak akan hal itu? Dalam memilih memperoleh dan mengevaluasi kebutuhan dari siwa.
- Informan** : Iya, itu merupakan pengembangan koleksi ya berarti, iya itu kita pisahkan yang pelajaran sendiri dan yang umum sendiri. Kalo untuk yang buku pelajaran langsung di hendel kepala perpustakaan dan guru sebelum buku itu dibeli ada telaah dulu oleh guru yang bersangkutan, biasanya kita dapet sample dari penerbit lalu kita minta dan kasih ke guru mata pelajaran, nanti untuk ditelaah oleh guru mata pelajaran kalo sudah oke nanti langsung lapor ke kepala perpus.
- Peneliti** : Kalo untuk koleksi umum seperti apa caranya mbak?
- Informan** : Untuk yang koleksi umum kebanyakan itu dari wakaf, untuk setiap siswa yang mau lulus harus wakaf buku. Dari wakaf itu ada penanggungjawabnya, yang penanggungjawab wakaf itu yang otomtis bagian layanan pemakai, kebetulan dua tahun ini saya ya gantian dengan mbak nuzul, siapa yang berada di layanan pemakai berarti dia yang bertanggung jawab.
- Peneliti** : Lalu dengan cara yang bagaimana anda melakukannya?

- Informan** : Nah dari buku wakaf itu kita lihat statistik koleksi buku yang ada diperpus nanti kita lihat mana yang perlu kita tambahi dan mana yang harus kita stop untuk penambahannya, nah nanti harapannya biar seimbang. Kita punya form pengusulan buku siapa saja boleh mengisi, dan nanti dari situ kita pilih mana yang sudah kita punya dan mana yang belum, dan mana kiranya yang cocok untuk anak sma dan mana yang kiranya tidak perlu untuk dimasukan usulan wakaf itu.
- Peneliti** : Teknis melakukannya seperti apa mbak?
- Informan** : Beberapa akhir tahun ini kita menentukan judul ini tempat beli, dan juga harga beli, oleh penanggungjawab wakaf itu. Sebelum kita menentukan itu kita melihat tadi usulan buku, dan meminta katalog dari toko buku. Dan kita memilihnya dari judulnya saja.
- Peneliti** : Nah semisal siswa ke perpus itu yang diperlukan dari siswa itu biasanya apa toh mbak?
- Informan** : Yang paling sering itu kamus, kamus bahasa inggris bahasa indonesia. Dan yang kedua itu biasanya ensiklopedi.
- Peneliti** : Ketika anda diminta merujuk sebuah buku tidak ketemu itu sudah pernah atau belum, semisal merujuk tentang buku ini ternyata direferensi tidak ada, nah pernah seperti itu tidak mbak?
- Informan** : Hmm, pernah mas. Kemarin ada yang nyari tentang pesawat terbang saya sarankan mencoba ke ensiklopedi sains, ternyata gak ketemu padahal dia mencarinya belum semuanya habis itu siswanya malah pergi. Hehe dan pas saya cari di katalog juga tidak ketemu yang tentang pesawat cuman mungkin didalam ensiklopedi itu ada.
- Peneliti** : Berarti belum ketemu ya?

Informan : Iya belum.

Peneliti : Hal-hal apa sih mbak yang membuat siswa sering ke layanan referensi?

Informan : Ya mungkin ngadem. Tapi sebenarnya anak mungkin malah kurang seneng meskipun dalamnya adem dan ada bantalnya, karena kalo setiap masuk harus mencopot sepatu. Seringnya ke referensi karena disuruh oleh gurunya, ada tugas kampus, dan juga ada pelajaran di referensi, secara mandiri anak-anak lebih seneng di sirkulasi karena tidak harus mencopot sepatu.

LAMPIRAN 11

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

- Data Pribadi

Nama : AHMAD SIDIK
 Tempat, Tgl Lahir : Bantul, 02 Juni 1992
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Kewarganegaraan : Indonesia
 Agama : Islam
 Status : Belum Nikah
 No. Identitas : 3402130206920002 (KTP)
 Alamat : Guyangan Rt 01, Wonolelo, Pleret, Bantul, DIY.
 No. Handphoe : 081804388779
 Email : ahmad.sidik3@yahoo.com

- Pendidikan Formal

1996 – 1998 : TK ABA KEDUNGPRING
 1998 – 2004 : SD N WONOLELO
 2004 – 2007 : SMP N 1 PLERET
 2007 – 2010 : SMK N 1 PLERET
 2010 – sekarang : UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

- Pengalaman Organisasi

2010 – 2013 : PAC IPNU Kecamatan Pleret
 2011 – 2014 : Kopreasi Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
 2012 – 2014 : Lembaga Perpustakaan KOPMA UIN Sunan Kalijaga Jogja
 2013 – 2015 : PC IPNU Kabupaten Bantul
 2013 – 2016 : PR Karang Taruna Desa Wonolelo
 2013 – 2015 : PSM Gita Savana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

- Pengalaman Kepanitiaan

2012 : Panitia Peringatan HUT KOPERASI Se-KOPMA DIY
 2012 : Panitia Liburan Prestasi Santri Tingkat Kecamatan Pleret

- 2012 : Panitia Konser Peringatan Hari Anti Korupsi di UIN Jogja
- 2013 : Panitia Lomba Kemah Santri Tingkat Kabupaten Bantul
- 2013 : Panitia Conserto PSM UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- 2013 : Panitia Seminar Kewirausahaan KEMENPORA RI
- 2014 : Panitia Gema Ramadhan Telkom tingkat DIY Jateng
- 2014 : Panitia Konser Produksi PSM Gita Savana UIN Jogja
- 2014 : Panitia Festival Barzanji TROPHY PBNU



LAMPIRAN 11

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

- Data Pribadi

Nama : AHMAD SIDIK
 Tempat, Tgl Lahir : Bantul, 02 Juni 1992
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Kewarganegaraan : Indonesia
 Agama : Islam
 Status : Belum Nikah
 No. Identitas : 3402130206920002 (KTP)
 Alamat : Guyangan Rt 01, Wonolelo, Pleret, Bantul, DIY.
 No. Handphoe : 081804388779
 Email : ahmad.sidik3@yahoo.com

- Pendidikan Formal

1996 – 1998 : TK ABA KEDUNGPRING
 1998 – 2004 : SD N WONOLELO
 2004 – 2007 : SMP N 1 PLERET
 2007 – 2010 : SMK N 1 PLERET
 2010 – sekarang : UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

- Pengalaman Organisasi

2010 – 2013 : PAC IPNU Kecamatan Pleret
 2011 – 2014 : Kopreasi Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
 2012 – 2014 : Lembaga Perpustakaan KOPMA UIN Sunan Kalijaga Jogja
 2013 – 2015 : PC IPNU Kabupaten Bantul
 2013 – 2016 : PR Karang Taruna Desa Wonolelo
 2013 – 2015 : PSM Gita Savana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

- Pengalaman Kepanitiaan

2012 : Panitia Peringatan HUT KOPERASI Se-KOPMA DIY
 2012 : Panitia Liburan Prestasi Santri Tingkat Kecamatan Pleret

- 2012 : Panitia Konser Peringatan Hari Anti Korupsi di UIN Jogja
- 2013 : Panitia Lomba Kemah Santri Tingkat Kabupaten Bantul
- 2013 : Panitia Conserto PSM UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- 2013 : Panitia Seminar Kewirausahaan KEMENPORA RI
- 2014 : Panitia Gema Ramadhan Telkom tingkat DIY Jateng
- 2014 : Panitia Konser Produksi PSM Gita Savana UIN Jogja
- 2014 : Panitia Festival Barzanji TROPHY PBNU

